

SANTUNAN ANAK YATIM DHUAF A BERSAMA BAZNAS KAB.KARIMUN 2024

¹⁾Zulaekah1, ²⁾Siti Hawa2, ³⁾Hikmatul Hidayah3, ⁴⁾Rismayanti Oktavia4
^{1,2,3)}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun
⁴⁾BAZNAS Kabupaten Karimun

*Email: ekhazulaekah@gmail.com, sitihawahendra2302@gmail.com, hikmatulhidayah10@gmail.com,
rismaoktavia1910@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan santunan anak yatim dhuafa bersama BAZNAS Kabupaten Karimun tahun 2024 merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dukungan finansial dan emosional kepada anak-anak yatim piatu di wilayah Karimun. Acara ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak yang kurang beruntung. Idul Yatama "Lebaran Anak Yatim, Berbagi Cinta Berlimpah Berkah" merupakan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak yatim piatu dhuafa. Program santunan dilaksanakan hari Ahad, 21 Juli 2024 ini mencakup pemberian bantuan keuangan kepada 205 anak yatim dhuafa. Kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi anak-anak yatim dhuafa serta memberikan motivasi dan semangat baru dalam menghadapi masa depan. Kegiatan santunan anak yatim dhuafa tahun 2024 ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, para donatur, dan berbagai organisasi kemanusiaan. Kerja sama yang erat ini menunjukkan kuatnya semangat gotong royong dan solidaritas di Kabupaten Karimun dalam upaya membantu mereka yang membutuhkan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif yang berkelanjutan bagi anak-anak yatim piatu di Kabupaten Karimun.

Kata Kunci: Santunan, Anak Yatim, Dhuafa, BAZNAS Kaerimun.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan bangsa. Anak-anak yatim dhuafa, sebagai bagian dari masyarakat yang rentan, membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan mereka mendapatkan hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kehidupan yang layak. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karimun mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan "Santunan Anak Yatim Dhuafa Bersama BAZNAS Kabupaten Karimun Tahun 2024".

Kegiatan santunan ini didasarkan pada prinsip-prinsip kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama dalam memperbaiki kondisi kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa. Dengan memberikan bantuan finansial BAZNAS Kabupaten Karimun berharap dapat meringankan beban ekonomi yang mereka hadapi serta memberikan motivasi untuk terus berjuang meraih masa depan yang lebih baik.

Dalam kesempatan yang baik ini, BAZNAS Kabupaten Karimun bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di beberapa Masjid di wilayah Kabupaten Karimun untuk merekomendasikan para anak yatim di sekitar lingkungan masjid tersebut. Hal ini dilakukan untuk terus menjalin koordinasi dengan para UPZ Masjid yang telah bersama menghimpun dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari para jamaah masjid tersebut serta sebagai bukti bahwa zakat, infak dan sedekah yang ditunaikan bermanfaat bagi warga sekitar. Besar harapan kami hal ini dapat berdampak positif bagi kemajuan penghimpunan dan pendistribusian ZIS di Kabupaten Karimun. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh perwakilan dari Kantor

Kementerian Agama Kabupaten Karimun, Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karimun dan juga perwakilan ketua UPZ Masjid. Bapak Bupati Karimun Dr. H. Aunur Rafiq, S.Sos., M.Si seyogyanya sudah mengagendakan waktu agar dapat menghadiri acara Lebaran Anak Yatim ini akan tetapi beliau harus menghadiri acara lain yang memang tidak bisa tinggalkan dan beliau menyampaikan salam untuk para anak yatim dhuafa tersebut.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan "Santunan Anak Yatim Dhuafa Bersama BAZNAS Kabupaten Karimun Tahun 2024" dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak positif yang maksimal. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi anak-anak yatim dan dhuafa serta kebutuhan mereka secara mendalam. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data numerik yang terkait dengan jumlah penerima manfaat dan jenis bantuan yang diberikan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

Survei : Survei kepada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan yatim dhuafa serta wali mereka untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan kebutuhan mereka. Survei dirancang untuk mendapatkan data yang relevan mengenai jumlah anak yatim dan dhuafa, jenis bantuan yang dibutuhkan, serta dampak yang diharapkan dari santunan yang diberikan.

Wawancara : Wawancara dilakukan dengan para penerima manfaat, wali, dan pihak-pihak terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan harapan mereka.

Observasi: Observasi langsung dilakukan untuk memverifikasi kondisi nyata di lapangan dan memastikan data yang diperoleh melalui survei dan wawancara akurat.

3. Pemilihan Penerima Manfaat

Pemilihan penerima manfaat dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kabupaten Karimun. Kriteria ini mencakup status sebagai anak yatim dhuafa, kondisi ekonomi keluarga, serta kebutuhan khusus yang memerlukan perhatian segera.

4. Pelaksanaan Program

Program santunan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

Penyaluran Bantuan: Bantuan disalurkan langsung kepada anak-anak yatim dhuafa yang telah terdaftar sebagai penerima manfaat. Penyaluran bantuan dilakukan secara teratur dan terencana untuk memastikan bantuan diterima tepat waktu.

Monitoring dan Evaluasi: Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei, wawancara, dan observasi dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis tematik. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan dalam data dan menyusun rekomendasi untuk peningkatan program santunan di masa yang akan datang.

Dengan metode penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan kegiatan "Santunan Anak Yatim Dhuafa Bersama BAZNAS Kabupaten Karimun Tahun 2024" berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi anak-anak yatim dhuafa.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. Jumlah Penerima Manfaat

Pada tahun 2024, program "Santunan Anak Yatim Dhuafa Bersama BAZNAS Kabupaten Karimun" berhasil menjangkau sebanyak 300 anak yatim dhuafa yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Karimun. Data ini diperoleh dari UPZ BAZNAS berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, memastikan bahwa bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.

2. Jenis Bantuan yang Diberikan

Bantuan yang diberikan meliputi bantuan finansial dan paket sembak. Setiap anak menerima bantuan finansial sebesar Rp 150.000, dan paket sembako yang mencakup kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie instan, biskuit, teh serta susu.



Gambar 1. Acara santunan yatim dhuafa



Gambar 2. Penyerahan santunan yatim dhuafa



Gambar 3. Bersama para yatim dhuafa

PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial dan Ekonomi

Program santunan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak yatim dan dhuafa serta keluarga mereka. Bantuan finansial dan paket sembako meringankan beban ekonomi keluarga, memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik.

2. Peran Masyarakat dan Donatur

Keterlibatan aktif masyarakat dan para donatur dalam program ini menunjukkan kuatnyasemangat gotong royong dan solidaritas di Kabupaten Karimun. Partisipasi berbagai pihak membantu memastikan bahwa program ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dukungan dari masyarakat dan donatur tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk waktu dan tenaga yang mereka sumbangkan selama pelaksanaan kegiatan.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Dengan melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan program ini, BAZNAS Kabupaten Karimun tidak hanya membantu anak-anak yatim dhuafa tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam bentuk donasi, waktu, dan tenaga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam membantu mereka yang membutuhkan.

4. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun program ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam menjangkau daerah terpencil dan keterbatasan dana. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pendistribusian bantuan serta peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan organisasi lain. Selain itu, penggalangan dana yang lebih intensif dapat dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program di masa mendatang.

5. Evaluasi dan Pengembangan Program

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai

tujuan utamanya. Namun, terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan, seperti penambahan jenis bantuan yang lebih beragam dan peningkatan frekuensi kegiatan edukatif. BAZNAS Kabupaten Karimun berkomitmen untuk terus mengembangkan program ini berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari berbagai pihak, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak yatim dhuafa.

Dengan hasil dan pembahasan ini, diharapkan program "Santunan Anak Yatim Dhuafa Bersama BAZNAS Kabupaten Karimun Tahun 2024" dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa depan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak yatim dhuafa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Laporan Tahunan BAZNAS 2023. Jakarta: BAZNASIndonesia.
- Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Karimun. (2024). Program Santunan Anak Yatim dan Dhuafa. Retrieved from <http://baznaskarimun.go.id>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hasan, M. (2023). Peran BAZNAS dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 10(2), 100-115.
- Kurniawan, R. (2022). Impact of Educational Assistance Programs on Academic Achievement of Orphan Students. *International Journal of Education and Learning*, 4(3), 200-212.
- Mustofa, A. (2021). Evaluasi Program Bantuan Sosial untuk Anak Yatim di Kabupaten Karimun. *Seminar Nasional Kebijakan Publik*, 5(1), 55-67.
- Nurhayati, S., & Hidayat, M. (2020). Model Pemberian Santunan pada Anak Yatim Dhuafa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Sosial*, 7(1), 89-102.
- Prasetyo, B. (2019). *Manajemen Program Santunan oleh Lembaga Amil Zakat*. Jakarta: Lembaga Kajian Sosial.
- Rahman, A., & Lubis, A. (2023). The Role of Social Aid Programs in Improving the Quality of Life of Orphans. *Journal of Social Welfare*, 12(4), 309-320.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakat Community Development. (2023). Santunan dan Bantuan Pendidikan untuk Anak Yatim. Retrieved from <http://zakatcommunity.org>